

PENDEKATAN HUMANISTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS. WALISONGO PURWOSARI PASURUAN

Nurrokhmatulloh, Evi Ning Muthoharoh, Ishfatul Millah

Univesitas Yudharta Pasuruan, East Java, Indonesia.

rahmat@yudharta.ac.id, evimuthoharoh8@gmail.com, ishfahmillah.85@gmail.com

ABSTRACT:

Arabic language learning at Madrasah Tsanawiyah (MTS) Walisongo adopts humanism as a learning approach which has the main focus on developing students' human aspects. This approach emphasizes the importance of understanding and valuing students' roles in the learning process, as well as encouraging their personal development. In this approach, teachers at MTS Walisongo act as facilitators who help students to be actively involved in learning. They encourage open discussion, problem solving, and give students responsibility to take the initiative in learning Arabic. This aims to help students feel more ownership of their own learning. Apart from that, the humanistic approach in learning Arabic at MTS Walisongo also respects the uniqueness of each student. Teachers try to understand students' individual needs, interests and talents, so that learning can be adjusted to their level of ability and interest. This aims to create an environment that supports students' holistic personal development. This research aims to examine the implementation of a humanistic approach in learning Arabic at MTS Walisongo and its impact on students' personal abilities. By understanding this approach in more depth, it is hoped that it can provide valuable insight in improving the quality of Arabic language learning at MTS Walisongo and other similar institutions.

Keywords:

Learning approach, Humanistic, Arabic Language Learning.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab adalah aspek yang penting dalam dunia pendidikan, terutama bagi peserta didik disebuah lembaga pendidikan, termasuk Madrasah Tsanawiyah (MTS). Bahasa Arab mempunyai nilai historis, agama dan budaya yang tinggi, sehingga pembelajaran ini menjadi pelajaran yang di butuhkan dalam pendidikan islam di berbagai negara. Namun, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, diperlukan pendekatan pembelajaran yang efektif dan kontekstual serta pendekatan dalam pembelajaran akan lebih menarik jika di sampaikan dengan berbagai variasi yang sesuai dengan topik juga usia peserta didik harus di perhatikan.¹

Pendekatan humanistik mendapatkan perhatian yang penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Pendekatan ini menggunakan peran penting peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam pendekatan humanistik, peserta didik dianggap sebagai individu yang unik, dengan kebutuhan, minat, dan bakat yang berbeda-beda. Guru tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga memperhatikan

¹ Aminah Aminah, Hairida Hairida, and Agung Hartoyo, 'Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6.5 (2022), 8349–58
<<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3791>>.

perkembangan pribadi siswa.² Manusia mempunyai kebebasan untuk berfikir dengan kritis dan sistematis sesuai konsep pembelajaran yang berbasis pendekatan humanistik.³ Pendekatan humanistik berpusat pada pembelajaran yang ditujukan untuk peserta didik yang difokuskan pada perasaan siswa dan pengalaman belajarnya. Pendekatan ini memfokuskan kebebasan pribadi, ketekunan diri dan pengembangan diri sendiri.⁴

Dalam pembelajaran bahasa Arab pendekatan humanistik itu menekankan pentingnya menciptakan ruang lingkup pembelajaran yang dapat memahami sudut pandang, kritis, dan berpusat pada peserta didik. Peran guru adalah sebagai fasilitator yang membantu peserta didik untuk ikut terlibat dalam pembelajaran, menstimulasi diskusi terbuka, memecahkan masalah, dan introspeksi diri. Pendekatan ini berfungsi agar pemahaman bahasa Arab peserta didik meningkat, juga menguatkan perkembangan kepribadian siswa, karena pendekatan ini sering di pakai dalam pembelajaran bahasa arab. Lebih-lebih dalam mempelajari bahasa asing sebagai tujuan,⁵ karena untuk mencapai tujuan pembelajaran membutuhkan perencanaan melalui pendekatan.⁶ Dengan pendekatan humanistik hasil pembelajaran ini mengarah pada keadaan setiap peserta didik.⁷

Pendidikan bahasa arab dan agama memiliki posisi yang terpusat dalam ruang lingkup MTs, pendekatan humanistik ini sebagai perantara yang efektif untuk membantu peserta didik dalam memahami bahasa arab, sehingga dapat membentuk pribadi yang sesuai dengan norma-norma agama islam. Sehingga penelitian ini berfokus pada penerapan pendekatan humanistik pada lembaga tersebut supaya pembelajaran lebih relevan. Pendekatan ini merupakan kebutuhan manusia yang dipercaya dalam sudut pandang yang berfokus pada kegunaannya.⁸ Menurut Maslow pendekatan humanistik yang dilihat oleh banyak orang merupakan suatu penangkal yang bagus terhadap karakter yang kurang baik.⁹ Pendekatan tersebut bertujuan agar peserta didik dapat merealisasikan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan.¹⁰

Menurut teori humanistik, proses belajar bersifat ekspansi kepribadian, kerohanian, peningkatan tingkah laku dan juga mampu memahami realitas di masyarakat. Ciri kesuksesan penerapan tersebut

² Aam Amalia, 'Aplikasi Teori Kebutuhan Maslow Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Implementasi Pendekatan Humanistik)', *EDULAB: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 4.2 (2020), 25–42 <<https://doi.org/10.14421/edulab.2019.42-02>>.

³ Venia Nuzulul Adila, 'Konsep Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Humanistik Perspektif Paulo Freire', *Shant Al Arabiyah*, 10.1 (2022), 69–76 <<https://doi.org/10.24252/saa.v10i1.25437>>.

⁴ Adila.

⁵ Aminah, Hairida, and Hartoyo.

⁶ Aminah, Hairida, and Hartoyo.

⁷ Adila.

⁸ Adila.

⁹ Adila.

¹⁰ Adila.

adalah peserta didik dapat merasa nyaman serta bersemangat dalam proses belajar, serta adanya transformasi cara berpikir ke arah yang lebih positif, tingkah laku.¹¹

METODE

Metode penelitian yang di gunakan pada saat penelitian di MTs Wali Songo menggunakan metode kualitatif yaitu dengan pengambilan data penelitian melalui wawancara yang diperoleh bersifat deskriptif, penelitian ini bertujuan menjelajahi bagaimana tujuan humanistik dapat di terapkan dalam konteks pembelajaran bahasa arab di MTs Wali Songo. Fokusnya bukan hanya pada kosa kata dan tata bahasa, tetapi juga pada aspek-aspek emosional, motivasi, dan kebutuhan individu dalam proses pembelajaran. Melalui wawancara mendalam penelitian ini akan mencoba memahami bagaimana pendekatan humanistik mempengaruhi proses belajar, hubungan interpersonal dalam kelas, serta pemahaman dan penerimaan terhadap budaya Arab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Humanistik adalah pembelajaran ini menganggap manusia menjadi subjek yang dapat memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih arah hidup, bertanggung jawab dan mampu bekerjasama dengan orang lain.¹² Berdasarkan Penelitian bahwa di MTs. Walisongo menggunakan Pendekatan humanistik dalam pembelajaran bahasa arab.¹³ Dalam pendekatan ini kondep utamanya yaitu pendekatan humanistik yang mana pendekatan ini memberikan kesempatan pada siswa agar menjadi manusia yang human, serta menjunjung tinggi harkat dan martabatnya. Pengembangan pendidikan dalam kurikulum ini mengutamakan prinsip yang berlandasan teori, filosofi serta evaluasi.¹⁴ Pendekatan humanistik berpusat pada siswa dengan memperhatikan kemanusiaan dengan berbagai latar belakang dan karakter.¹⁵ Pendidikan yang mengarah pada penggunaan pendekatan humanistik menjadikan sebuah lembaga lebih aktif dan efektif.¹⁶ Dalam pembelajaran bahasa arab pendekatan humanistik ini mengutamakan metode pembelajaran bahasa yang sangat menyenangkan tanpa adanya pemaksaan terhadap peserta didik¹⁷.

¹¹ Fikri Armedyatama, 'Teori Belajar Humanistik Dan Implikasinya Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *An-Nuba*, 1.1 (2021), 11–18 <<https://doi.org/10.24036/annuha.v1i1.12>>.

¹² Syarifuddin Syarifuddin, 'Teori Humanistik Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Di Sekolah', *TAJIDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6.1 (2022), 106–22 <<https://doi.org/10.52266/tajid.v6i1.837>>.

¹³ AD Musthofa, wawancara, MTs.Wali songo, 17 Oktober 2023

¹⁴ D A N Keguruan and U I N Alauddin, 'Jurnal Diskursus Islam Volume 1 Nomor 3, Desember 2013', 1.1 (2013), 366–80.

¹⁵ Awaluddin Tjalla and others, 'Implementasi Pendekatan Humanistik Dalam Pembelajaran Serta Penerapannya Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sma Muhammadiyah 11 Jakarta', *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8.3 (2022), 158 <<https://doi.org/10.31602/jmbkan.v8i3.8683>>.

¹⁶ Andarweni Teori Pendidikan Humanistik, Implikasinya dAstuti, Ferani Mulianingsih, and Muh Soleh, 'Astuti, Andarweni, Ferani Mulianingsih, and Muh Soleh. "Teori Pendidikan Humanistik, Implikasinya Dalam Humanistik Persaudaraan." HARVESTER: Jurnal Teologi Dan Kepemimpinan Kristen 7, No. 1 (2022): 65–76. Teori Pendidikan Humanistik, Implikasinya Dalam Hum', *HARVESTER: Jurnal Teologi Dan Kepemimpinan Kristen*, 7.1 (2022), 65–76.

¹⁷ Erni Wahyuningsih, Syindi Oktaviani Tolinggi, and R. Umi Baroroh, 'Pendekatan Humanistik Melalui Permainan Edukatif Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Islam Terpadu', *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.1 (2021), 17–43 <<https://doi.org/10.18196/mht.v4i1.12437>>.

Metode merupakan rancangan yang menyeluruh dalam menyajikan bahan-bahan bahasa secara teratur dan berdasarkan pada suatu asumsi pada pendekatan tertentu¹⁸.

MTs. Wali songo menggunakan pendekatan humanistik dalam pembelajaran bahasa arab, demikian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dan kebebasan berfikir.¹⁹ Selain itu pendekatan humanistik bertujuan untuk memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran sedangkan peran guru adalah untuk membimbing mereka dalam proses tersebut. Dan mendorong mereka untuk mempunyai keinginan belajar yang muncul dari dalam diri mereka sendiri.²⁰ Langkah terakhir pada pendekatan humanistik ialah dengan mengkritisi dan mengkolaborasikan penemuan yang bisa memunculkan konsep integrasi yang utuh.²¹

Kondisi dalam pembelajaran anak didik akan tercipta ketika terlibat emosional dengan adanya pembelajaran kreatif yang terbentuk dalam lingkungan belajar dengan Materi pembelajaran yang berbasis pendekatan psikologi humanistik.²² Dengan penerapan teori humanistik ini dapat mengembangkan kreatifitas dan bakat peserta didik, dan berupa konsep yang mengutamakan perkembangan manusia. ²³ Pendekatan humanistik merupakan upaya pengembangan kurikulum yang mempunyai prinsip-prinsip diantaranya, yaitu: berpusat pada anak didik (*student centered learning*). pengembangan kreatifitas pada potensi anak didik. Memberikan kondisi pada anak didik yang menyenangkan juga menantang. Menumbuhkan potensi bernilai dan bermutu. Menekankan pada ragam pengalaman sebagai proses belajar anak didik. Pendekatan humanistik dengan menggunakan permainan edukatif ini bisa mengurangi kejenuhan dan juga kebosanan.²⁴ Dikarenakan siswa atau siswi di MTs Wali songo sulit untuk memahami jika pembelajaran penuh materi tanpa adanya contoh.²⁵ Dan juga ada beberapa prinsip dalam pembelajaran dengan menggunakan humanistik sebagai pendekatan yaitu: anak didik mempunyai potensi yang luar biasa untuk bias belajar secara mandiri dan alami²⁶.

Secara umum, Madrasah Tsanawiyah merupakan sekolah Islam yang diselenggarakan dengan memadukan secara integratif nilai serta ajaran Islam dalam bangunan kurikulum dengan pendekatan

¹⁸ Nur Rokhmatulloh, 'STUDI ARAB: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Metode Pembelajaran Bahasa Arab', 8 (2017) <<https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/studi-arab>>.

¹⁹ Firda Azizah Rahmah, Indah Lestari, and Susilo Rahardjo, 'Pendekatan Behavioristik Teknik Flooding Untuk Mengurangi Kebiasaan Merokok Di Sekolah', *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 4.1 (2021) <<https://doi.org/10.24176/jpp.v4i1.6477>>.

²⁰ Rahmah, Lestari, and Rahardjo.

²¹ Rahmah, Lestari, and Rahardjo.

²² Abd Aziz, Suhada, and Ahmad Masruri, 'Aktivitas Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini Dengan Pendekatan Psikologi Humanistik Carl R. Rogers', *El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, 2.02 (2022), 64–78 <<https://doi.org/10.56872/elathfal.v2i02.831>>.

²³ Sri Yulia Sari, Aris Dwi Nugroho, and Meira Dwi Indah Purnama, 'Implementasi Teori Belajar Humanistik Dalam Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1.1 (2022), 19–26 <<https://doi.org/10.25134/prosidingsemnaspgsd.v1i1.7>>.

²⁴ Wahyuningsih, Tolinggi, and Baroroh.

²⁵ AD Musthofa, wawancara, MTs.Wali songo, 17 Oktober 2023

²⁶ Amalia.

pendidikan yang efisien serta keterlibatan yang maksimal, dan kooperatif antara pendidik serta orang tua, dan masyarakat guna membina kepribadian serta kompetensi peserta didik.

Cara guru menerapkan pendekatan humanistik di MTs Wali songo yaitu dengan menggunakan permainan tebak gambar, dengan menggunakan permainan ini sehingga kemampuan para peserta didik semakin berkembang.²⁷ Selain itu, dengan permainan tersebut peserta didik merasa lebih rileks dan nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab.²⁸ Dalam penelitian ini, permainan dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar keahlian tertentu bias diperoleh dengan cara yang menyenangkan bagi peserta didik. Minat siswa dapat dibangkitkan dengan pendekatan humanistik salah satu caranya dengan menggunakan permainan bahasa.²⁹ Permainan bahasa ini memiliki tujuan memperoleh dan melatih beberapa bakat berbahasa seperti halnya mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan bersastra. Selain itu juga dapat memberikan rasa senang pada anak didik dalam proses belajar bahasa Arab.³⁰

Termasuk beberapa permainan yang digunakan di MTs. Wali songo diantaranya adalah:

1. Permainan *Maharab Istima'*

a. Bisik Kata

Permainan ini disebut juga permainan kata berantai. Caranya dengan membisikkan kosa kata bahasa arab kepada satu anak didik ke teman yang lain secara berurutan hingga selesai.

b. Kursi Bernomor

Permainan ini tujuannya untuk meningkatkan skill mendengar siswa. Caranya salah satu dari peserta mengatakan angka 7 dengan bahasa arab lalu siswa yang berada di kursi nomor 7 harus bisa menyebutkan angka setelahnya yaitu angkat 8 – 10 dan seterusnya.

2. Permainan *Maharab Kalam*

a. Pulpen Perkenalan

Permainan ini tujuannya agar kemampuan berbicara bisa meningkat. Caranya anak didik membentuk lingkaran dan anak didik memberikan sebuah pena ke temannya yang lain, ketika pulpen itu berputar dan berhenti di salah satu pemain maka dia harus berbicara bahasa arab dengan memperkenalkan dirinya dengan menyebut nama, nama panggilan, alamat rumah, hobi dan bakat serta asal sekolah sebelumnya.

b. Terka Aksi

Permainan ini tujuannya agar bias melatih kecermatan, kreativitas dan ketangkasan anak didik. Caranya pendidik memberikan kartu aksi di setiap kelompok. Tiap kelompok menunjuk

²⁷ AD Musthofa, wawancara, MTs.Wali songo,17 Oktober 2023

²⁸ Ningtyas, wawancara, MTs.Wali songo, 17 Oktober 2023

²⁹ AD Musthofa, wawancara, MTs.Wali songo,17 Oktober 2023

³⁰ Wahyuningsih, Tolinggi, and Baroroh.

salah satu temannya yang lain menjadi contoh dalam kartu aksi itu. Anak didik memeragakan agar bisa memadamkan kartu nya sedangkan yang lainnya bias menebak.

3. Permainan *Mabarab Qira'ah*

a. Tusuk Kata

Tujuan permainan ini agar bias menambah mufrodat pada anak didik. Caranya permainan tusuk kata ini anak didik dikelompokkan, Mufrodat diacak dan setiap kelompok harus bisa menemukan mufrodat tersebut dan bisa menyusun mufrodat dengan mufrodat kemudian mendiskusikan kata tersebut setelah selesai, setiap kelompok mempresentasikan apa yang telah diskusikannya.

b. Potongan Kertas

Tujuan permainan ini agar bisa membantu anak didik bias mengurutkan kalimat sempurna dan tepat.

4. Permainan *Mabarab Kitabab*

a. Menulis Harakat

Tujuannya untuk meningkatkan peserta didik dalam pemahaman harakat dan bunyi, Caranya selembar kertas diberikan ke anak didik yang ditulis Arab dan belum diberi harakat. Kemudian diminta agar anak didik bias memberikan harakat.

b. Menggandeng Huruf

Tujuan dari permainan ini untuk mengenal huruf Hijaiyah agar bias menyambungkannya. Caranya memberikan gambar dan potongan kalimat ke anak didik agar bisa menyusun gambar tersebut dengan benar dan tepat.³¹

Respon siswa dari permainan-permainan di atas yaitu, mereka lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.³² Di sisi lain, pendekatan pembelajaran yang di gunakan di MT's Wali Songo sangat mudah untuk di pahami dan di kuasai oleh peserta didik.³³ Melalui pembelajaran bahasa arab mampu untuk memaksimalkan fungsi otak pada sistem saraf terhadap kemampuan belajar peserta didik dalam aspek afektif (sikap dan nilai), kognitif (kegiatan mental), serta psikomotorik (tindakan dan keterampilan).³⁴ Di MT's Wali Songo menggunakan pembelajaran bahasa arab sebagai alat untuk peserta didik memperkaya kosa kata bahasa arab (mufrodat).³⁵ pembelajaran bahasa Arab dapat merangsang

³¹ Wahyuningsih, Tolinggi, and Baroroh.

³² Siti Aminah, wawancara, MT's. Wali songo, 17 Oktober 2023

³³ Arif Muh, 'METODE LANGSUNG (DIRECT METHOD) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB A . PENDAHULUAN Belajar Dan Memahami Bahasa Asing Menjadi Kebutuhan Saat Ini , Baik Karena Tuntutan Karier Maupun Karena Kebutuhan Dalam Dunia Akademik , Termasuk Mempelajari Bahasa Arab Yan', *Al-Lisan Jurnal Bahasa Dan Pengajarannya*, 4.1 (2019), 44–56.

³⁴ Mohammad Jailani and others, 'Meneguhkan Pendekatan Neurolinguistik Dalam Pembelajaran: Studi Kasus Pada Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6.1 (2021), 151–67
<[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6115](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6115)>.

³⁵ Jailani and others.

minat dan motivasi pelajar untuk kekal bersemangat untuk memperoleh input. Seharusnya pendidik bahasa arab mampu mendampingi serta memotivasi para siswa agar mudah memahami materi pembelajaran bahasa arab.³⁶ Seorang guru harus bisa membuat aplikasi berupa media yang berbasis permainan yang berfokus pada pengenalan-pengenalan kosa kata (mufrodat) yang disertai dengan audio dan tulisan berbahasa arab.³⁷ Materi yang digunakan diharapkan menyesuaikan dengan kaidah pembelajaran bahasa arab yang tepat, agar peserta didik mampu memahami serta menerima pembelajaran dengan baik.³⁸ Pembelajaran bahasa arab pada umumnya sama dengan pembelajaran bahasa asing lainnya, yang mempunyai tujuan untuk mencapai 4 target kemahiran berupa menyimak, berbicara, membaca, serta menulis pembelajaran bahasa Arab yang bertujuan untuk menguasai empat maharah, yaitu *istima'*, *kalam*, *qira'ah*, dan *kitabab*. Kemahiran ini bisa di dapat melalui proses pembelajaran yang melibatkan unsur penting sesuai kurikulum,serta metode pengajaran sesuai dengan fasititas yang ada.³⁹ Pada pembelajaran bahasa arab hendaknya di sesuaikan dengan kebutuhan pada siswa, berdasarkan penelithan dan analisis sesuai kurikulum kebahasaan yang dapat mendisain kurikulum bahasa arab di MT's Wali Songo.⁴⁰ Untuk hasil yang maksimal kepada bahasa arab perlu di ajarkan sejak dini, untuk menunjang peserta didik dalam memahaminya.⁴¹

KESIMPULAN

Proses pembelajaran Bahasa Arab di MT's Walisongo menggunakan pendekatan humanistik, pendekatan humanistik agar pembelajaran bahasa Arab lebih aktif untuk bisa diikuti oleh anak didik dalam kegiatan belajar mengajar. Proses Pembelajaran yang di lakukan oleh Guru Bahasa Arab kepada siswa di sekolah tersebut dengan diberikan permainan yang edukatif dalam mengajar bahasa Arab, bertujuan untuk bagaimana anak didik tidak merasa jenuh dan bosan, serta supaya siswa mampu meningkatkan kemampuan dalam empat macam maharoh dalam bahasa arab, Serta guru mampu menjadikan siswa aktif di dalam kelas saat proses pembelajaran melalui alat media yang telah diterapkan. Dan hasilnya, siswa lebih bisa memahami materi yang telah disampaikan serta mampu mengembangkan kemampuan berbahasa siswa sesuai dengan tujuan kurikulum yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Adila, Venia Nuzulul, 'Konsep Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Humanistik Perspektif Paulo Freire', *Shaut Al Arabiyyah*, 10 (2022), 69–76 <<https://doi.org/10.24252/saa.v10i1.25437>>

³⁶ Jailani and others.

³⁷ Jailani and others.

³⁸ Jailani and others.

³⁹ Jailani and others.

⁴⁰ Lahmudin Lubis and others, 'Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Penunjang Persiapan Calon Mahasiswa Baru Al-Azhar Mesir: Studi Kasus Pada Markaz Syaikh Zayed Cabang Indonesia', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6.1 (2022), 1006–15 <<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3417>>.

⁴¹ Lubis and others.

- Amalia, Aam, 'Aplikasi Teori Kebutuhan Maslow Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Implementasi Pendekatan Humanistik)', *EDULAB: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 4 (2020), 25–42 <<https://doi.org/10.14421/edulab.2019.42-02>>
- Aminah, Aminah, Hairida Hairida, and Agung Hartoyo, 'Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6 (2022), 8349–58 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3791>>
- Arif Muh, 'METODE LANGSUNG (DIRECT METHOD) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB A . PENDAHULUAN Belajar Dan Memahami Bahasa Asing Menjadi Kebutuhan Saat Ini , Baik Karena Tuntutan Karier Maupun Karena Kebutuhan Dalam Dunia Akademik , Termasuk Mempelajari Bahasa Arab Yan', *Al-Lisan Jurnal Babasa Dan Pengajaranya*, 4 (2019), 44–56
- Armedyatama, Fikri, 'Teori Belajar Humanistik Dan Implikasinya Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *An-Nuha*, 1 (2021), 11–18 <<https://doi.org/10.24036/annuha.v1i1.12>>
- Aziz, Abd, Suhada, and Ahmad Masruri, 'Aktivitas Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini Dengan Pendekatan Psikologi Humanistik Carl R. Rogers', *El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, 2 (2022), 64–78 <<https://doi.org/10.56872/elathfal.v2i02.831>>
- Jailani, Mohammad, Wantini Wantini, Suyadi Suyadi, and Betty Mauli Rosa Bustam, 'Meneguhkan Pendekatan Neurolinguistik Dalam Pembelajaran: Studi Kasus Pada Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6 (2021), 151–67 <[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6115](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6115)>
- Keguruan, D A N, and U I N Alauddin, 'Jurnal Diskursus Islam Volume 1 Nomor 3, Desember 2013', 1 (2013), 366–80
- Lubis, Lahmudin, Idris Siregar, Nur Rohman, and Muhammad Hayyanul Damanik, 'Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Penunjang Persiapan Calon Mahasiswa Baru Al-Azhar Mesir: Studi Kasus Pada Markaz Syaikh Zayed Cabang Indonesia', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6 (2022), 1006–15 <<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3417>>
- Rahmah, Firda Azizah, Indah Lestari, and Susilo Rahardjo, 'Pendekatan Behavioristik Teknik Flooding Untuk Mengurangi Kebiasaan Merokok Di Sekolah', *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 4 (2021) <<https://doi.org/10.24176/jpp.v4i1.6477>>
- Rokhhmatulloh, Nur, 'STUDI ARAB: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Metode Pembelajaran Bahasa Arab', 8 (2017) <<https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/studi-arab>>
- Sri Yulia Sari, Aris Dwi Nugroho, and Meira Dwi Indah Purnama, 'Implementasi Teori Belajar Humanistik Dalam Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1 (2022), 19–26 <<https://doi.org/10.25134/prosidingsemnaspgsd.v1i1.7>>
- Syarifuddin, Syarifuddin, 'Teori Humanistik Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Di Sekolah', *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6 (2022), 106–22 <<https://doi.org/10.52266/tadjid.v6i1.837>>
- Teori Pendidikan Humanistik, Implikasinya dAstuti, Andarweni, Ferani Mulianingsih, and Muh Soleh, 'Astuti, Andarweni, Ferani Mulianingsih, and Muh Soleh. "Teori Pendidikan Humanistik, Implikasinya Dalam Humanistik Persaudaraan." HARVESTER: Jurnal Teologi Dan Kepemimpinan Kristen 7, No. 1 (2022): 65–76. Teori Pendidikan Humanistik, Implikasinya Dalam Hum', *HARVESTER: Jurnal Teologi Dan Kepemimpinan Kristen*, 7 (2022), 65–76
- Tjalla, Awaluddin, Dwika Sukma Dewi, Tsulistia Poetry Hendrawan, and Zulfa Saleh, 'Implementasi Pendekatan Humanistik Dalam Pembelajaran Serta Penerapannya Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sma Muhammadiyah 11 Jakarta', *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna*,

Mulia, 8 (2022), 158 <<https://doi.org/10.31602/jmbkan.v8i3.8683>>

Wahyuningsih, Erni, Syindi Oktaviani Tolinggi, and R. Umi Baroroh, 'Pendekatan Humanistik Melalui Permainan Edukatif Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Islam Terpadu', *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4 (2021), 17–43 <<https://doi.org/10.18196/mht.v4i1.12437>>